

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
KURIKULUM 2021



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA  
KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / GANJIL  
NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.I  
NIP : -

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN SANTAKA  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti  
Kelas / Semester : IV (empat) / I (satu)  
Tema/Sub Tema : Bersih Itu Sehat  
Pelajaran ke : 6 (enam)  
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit  
Tahun Pelajaran : 2021/2022

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1.14. Melalui obesrvasi peserta didik dapat mengikuti ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dengan benar. **(A1)**
- 2.14. Melalui obesrvasi peserta didik dapat menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil (tayamum) dengan baik dan benar. **(A5)**
- 3.14. Melalui Number Head Together peserta didik dapat menyimpulkan syarat dan ketentuan bersuci dari hadas kecil (tayamum) sesuai ketentuan syari'at Islam dengan baik dan benar. **(C5)**
- 4.14 Melalui Number Head Together pserta didik dapat mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas kecil (tayamum) sesuai ketentuan syari'at Islam dengan baik dan benar. **(P2)**

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alat dan Media
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru mengajak Peserta didik untuk berdoa dan membaca surah yang berkaitan dengan bersuci secara bersama-sama. <b>(Religius-PPK)</b></li><li>b. Guru menanyakan kehadiran Peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran</li><li>c. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan pelajaran yang telah lalu. <b>(Apersepsi)</b></li><li>d. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li></ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Guru membagi Peserta didik kedalam empat kelompok induk, Setelah peserta didik duduk secara berkelompok, guru membagikan nomor kepada masing masing peserta didik (Number Head Together);</li><li>b. Setelah peserta didik memakai topi kepala bernomor, guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok: Peserta didik yang tergabung dalam kelompok agar berdiskusi dan mencari tahu tentang pengertian bersuci dan dalil tentang tayamum (NHT 1), pengertian hadas kecil, Hadas besar, wudhu dan tayamum (NHT 2), niat dan syarat tayamum (NHT 3) dan Tata cara tayamum (NHT 4) <b>(Collaboration)</b></li><li>c. Guru menjelaskan tentang petunjuk diskusi kelompok, Peserta didik fokus pada soal pembahasan sesuai nomor masing masing yang didapat ;</li><li>d. Guru menayangkan PPT pembelajaran tentang Pengertian dan</li></ol>	

- ketentuan Tayamum melalui Proyektor (*TPACK*): (*Stimulus*),
- e. Selanjutnya peserta didik mulai berdiskusi dengan kelompok induknya, Setelah diskusi kelompok induknya selesai, kemudian guru mengarahkan agar tiap nomor pergi berkumpul mendiskusikan dengan nomor yang sama;
  - f. Kemudian setelah nomor yang sama berkumpul dalam satu kelompok, selanjutnya kembali mendiskusikan jawaban masing masing dari hasil diskusi di kelompok induk (*Collaboration*),
  - g. sehingga dari beberapa jawaban tersebut peserta didik diharapkan mampu menyimpulkan materi (**C5**), kemudian setelah selesai menyimpulkan (*Comunication*)
  - h. Setelah setiap kelompok nomor yang sama selesai menyimpulkan, peserta didik kembali ke kelompok awal dan memperbaiki hasil diskusi atau hasil temuan dari hasil diskusi pada kelompok nomor yang sama (*Collaboration*), dan membuat kesimpulan bersama kelompok induknya. (*Generalization*)
  - i. Guru memanggil salah satu nomor (sebagai perwakilan dari tiap kelompok induk) untuk mempresentasikan hasil diskusinya
    - a. Guru melaksanakan penilaian, remedial dan pengayaan atas materi yang di pelajari;
    - b. Guru dengan peserta didik melakukan kesimpulan dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;
    - c. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya;
    - d. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdalah, dilanjutkan dengan penyampaian pesan-pesan agar rajin ibadah, rajin belajar, berbakti kepada orang tua dan menjaga kesehatan, kemudian dilanjutkan dengan salam penutup. (*Religious-PPK*)

Penutup

Tes  
tertulis

### C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengamatan selama kegiatan belajar melalua lembar observasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengisi soal pilihan ganda, isian dan uraian tentang materi besih itu sehat (tayamum)</li> </ul>	Peserta didik mendemonstrasikan tayamum

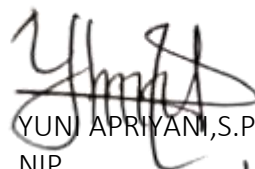
Mengetahui,  
Kepala Sekolah



OTUNG DARIAH, S.Pd. SD  
NIP. 197005041991032011



Sumedang, Oktober 2021  
Guru PAIB



YUN APRIYANI, S.Pd.I.  
NIP.

BAHAN AJAR

BERSIH ITU SEHAT  
(TAYAMUM)



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA  
KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / GANJIL  
NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

## A. Materi Pembelajaran



### MENGENAL ARTI BERSIH DAN SEHAT

Bersih artinya bebas dari kotoran. Suci artinya bebas dari najis. Najis adalah yang menjadikan terhalangnya seseorang beribadah kepada Allah. Contoh najis adalah terkena jilatan anjing, darah, kotoran/tinja, dan air kencing/urin.

Najis pasti kotor, sedangkan kotor belum tentu najis. Contoh kotor adalah terkena tanah, tinta, cat atau ludah.

Hadas merupakan ketidaksucian yang dipandang tidak suci oleh sarat dan menghalangi sarat sahnya suatu ibadah, sehingga menghalangi seseorang untuk dapat shalat, membaca qur'an dan.

Hadas menurut cara mensucikan dibedakan menjadi 2 macam, yaitu hadas besar dan kecil. Hadas besar adalah hadas yang harus disucikan dengan cara mandi sedangkan hadas kecil adalah hadas yang dapat disucikan dengan cara berwudu atau tayamum saja.

Tayamum dapat dipilih untuk bersuci dengan catatan apabila sedang berhalangan memakai air. Contoh hadas besar adalah haid, junub, nifas dan keluar mani. Mandi untuk membersihkan diri dari hadas dinamakan mandi wajib atau mandi besar.

Mandi wajib atau mandi besar dilakukan dengan cara meratakan seluruh air ke semua bagian tubuh. Contoh hadas kecil adalah buang air kecil, besar, atau keluar udara dari dubur.

Bersih itu suci dibedakan menjadi 2, yaitu:

#### 1. Bersih dari Hadas (Hadas Besar dan Hadas kecil)

Hadas Besar dibersihkan dengan cara mandi wajib sedangkan hadas kecil di bersihkan dengan air bersih kemudain wudhu atau tayamum

#### 2. Bersih dari najis

Membersihkan najis harus dengan air mutlak/air suci dan mensucikan seperti air sumur dan air hujan. Dilakukan dengan cara mengalirkan air pada najis atau benda/bagian tubuh yang terkena najis.

*Istinja'/cebok* adalah bersuci untuk menghilangkan najis yang menempel di bagian tubuh tertentu setelah buang air besar atau buang air kecil. Cebok menggunakan air bersih, jika tidak ada air maka dapat dilakukan dengan menggunakan tisu, batu atau benda kesat lainnya.

Apabila hendak mendirikan ibadah salat maka harus bersih dan suci baik badan, pakaian dan tempat dari kototran dan najis. Berish pakaian artinya segala sesuatu yang dipakai seperti baju, celana, peci/topi, tas, sepatu dan yang lainnya. Bersih tempat antara lain tempat tidur, ruang tamu, ruang makan, kamar mandi, WC dan lainnya.

### **AYO BELAJAR TAYAMUM**

Tayamum adalah bersuci dari hadas kecil atau hadas besar tanpa menggunakan media air, tetapi dengan pasir atau debu. Tayamum dilakukan sebagai pengganti wudu atau mandi wajib. Tayamum memiliki syarat dan tata cara tersendiri. Salah satu syarat sah salat adalah suci dari hadas besar dan kecil. Normalnya, hal itu bisa terwujud dengan berwudu. Allah berfirman dalam Surah al-Maidah ayat 6,

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَقْرَبُوْا الصَّلٰوةَ وَاَنْتُمْ سُكَرٰى حَتّٰى تَعْلَمُوْا مَا  
 تَقُوْلُوْنَ وَلَا جُنُبًا اِلَّا عَابِرِيْ سَبِيْلِ حَتّٰى تَغْتَسِلُوْا ۗ وَاِنْ كُنْتُمْ مَّرْضٰى اَوْ  
 عَلٰى سَفَرٍ اَوْ جَاءَ اَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَايِبِ اَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ  
 تَجِدُوْا مَآءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيْدًا طَيِّبًا فَاَمْسَحُوْا بِوُجُوْهِكُمْ وَاَيْدِيْكُمْ اِنَّ  
 اللّٰهَ كَانَ عَفُوًّا غَفُوْرًا ﴿٤٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu shalat, sedang kamu dalam keadaan mabuk, sehingga kamu mengerti apa yang kamu ucapkan, (jangan pula hampiri masjid) sedang kamu dalam keadaan junub, terkecuali sekedar berlalu saja, hingga kamu mandi. Dan jika kamu sakit atau sedang dalam musafir atau kembali dari tempat buang air atau kamu telah menyentuh perempuan, kemudian kamu tidak mendapat air, maka bertayamumlah kamu dengan tanah yang baik (suci); sapulah mukamu dan tanganmu. Sesungguhnya Allah Maha pemaaf lagi Maha pengampun.” (QS. an-Nisaa’: 43)

Tayamum merupakan keringanan dari Allah dalam hal bersuci bagi orang yang kesulitan mendapatkan air atau orang yang berhalangan/tidak boleh menggunakan air karena sakit. Tayamum dilakukan sebagai pengganti wudu atau mandi wajib.

**Syarat diperbolehkannya tayamum adalah:**

1. Tidak ada air, setelah berusaha mencari tidak dapat menemukan air bersih dan suci untuk berwudu atau mandi wajib,
2. Sedang sakit, dimana ada anggota wudu yang tidak boleh terkena air/berbahaya jika terkena air.
3. Orang yang dalam perjalanan jauh dan kesulitan mendapatkan air.

Tata cara tayamum sebagai berikut:

a. Menyiapkan tanah berdebu atau debu yang bersih. Ulama memperbolehkan menggunakan debu yang berada di tembok, kaca, atau tempat lain yang bersih.



b. Disunnahkan menghadap kiblat, lalu letakkan kedua telapak tangan pada debu, dengan posisi jari-jari kedua telapak tangan dirapatkan.



c. Dalam keadaan tangan masih diletakan di tembok atau debu, lalu ucapkan basmallah dan niat seperti berikut:

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِاسْتِيبَاحَةِ الصَّلَاةِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Nawaitut tayammuma listibahatis salati fardhal lillahi ta’ala”.

Artinya : “Aku berniat melakukan tayamum agar dapat mengerjakan salat fardhu karena Allah Ta’ala.”

d. Kemudian, usapkan kedua telapak tangan pada seluruh wajah. Berbeda dengan wudhu, dalam tayamum tidak diharuskan untuk mengusapkan debu pada bagian-bagian yang ada di bawah rambut atau bulu wajah, baik yang tipis maupun yang tebal. Yang dianjurkan adalah, berusaha meratakan debu pada seluruh bagian wajah. Dan itu cukup dengan satu kali menyentuh debu, sebab pada dasarnya lebar wajah tidak melebihi lebar dua telapak tangan. Sehingga "meratakan debu" di wajah.



e. Selanjutnya letakkan kembali telapak tangan pada debu,



f. Lalu tengadahkan kedua telapak tangan, dengan posisi telapak tangan kanan di atas tangan kiri. Rapatkan jari-jari tangan, dan usahakan ujung jari kanan tidak keluar dari telunjuk jari kiri, atau telunjuk kanan bertemu dengan telunjuk kiri.



g. Telapak tangan kiri mengusap lengan kanan hingga ke siku. Kemudian, tangan kanan diputar untuk diusapkan juga sisi lengan kanan yang lain, dan telapak tangan mengusap dari siku hingga dipertemukan kembali jempol kiri mengusap jempol kanan. Lakukan hal yang sama pada tangan kiri seperti tadi.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK  
(LKPD)

BERSIH ITU SEHAT



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA

KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / GANJIL

NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.I

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Materi Pokok : Bersih Itu Sehat  
Waktu : 1 X Pertemuan (4 JP)  
NHT dan Nama : 1. ....  
: 2. ....  
: 3. ....  
: 4. ....

### Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah do'a sebelum mengerjakan
2. Bacalah materi tentang mari mengenal zakat
3. Selanjutnya silahkan ananda kerjakan tugas dibawah ini bersama kelompok masing-masing dengan baik

### Langkah-langkah Kerja Tugas

1. Tuliskan apa pengertian tentang bersuci dan dalil tentang tayamum !

2. Jelaskan apa yang di maksud dengan Hadas kecil, Hadas besar, Wudhu dan Tayamum?

3. Tuliskan syarat , rukun dan Niat tayamum !

4. Jelaskan Tata cara tayamum!

MEDIA PEMBELAJARAN

BERSIH ITU SEHAT



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA

KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / GANJIL

NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.I

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022



INSTRUMEN PENILAIAN

BERSIH ITU SEHAT



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA

KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT) / GANJIL

NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.I

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Hal-hal yang menyebabkan seorang berhadask kecil adalah ....
  - a. keluar kentut
  - b. minum kopi
  - c. makan nasi
  - d. olah raga
2. Hadask kecil bisa di sucikan dengan cara wudhu dan ....
  - a. mandi
  - b. gosok gigi
  - c. tayamum
  - d. istirahat
3. Tayamum diperbolehkan ketika ....
  - a. malas wudhu
  - b. tidak ada air
  - c. melahirkan
  - d. haid
4. Tayamum di lakukan dengan menggunakan ....
  - a. air hujan
  - b. tanah yang berdebu
  - c. air kelapa
  - d. kain
5. Tayamum boleh di lakukan ketika ....
  - a. air melimpah
  - b. tidak ada air
  - c. sakit batuk
  - d. tidur berbaring
6. Bagian anggota badan yang di usap ketika tayamum adalah ....
  - a. muka dan kedua tangan
  - b. rambut dan kedua kaki
  - c. kedua tangan dan kaki
  - d. muka dan kedua kaki
7. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
  - 1) Tidak ada air, sudah berusaha mencari air tetapi tidak mendapatkannya sedangkan waktu shalat sudah masuk;
  - 2) Sedang sakit, apabila terkena air bagian anggota wudunya akan bertambah sakitnya menurut keterangan dokter;
  - 3) Dalam perjalanan/musafir dan sangat sulit mendapat air;Pernyataan di atas termasuk ....
  - a. Tata cara tayamum
  - b. Cara melaukan tayamum
  - c. Ketentuan diperbolehkannya tayamum
  - d. Rukun tayamum
8. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
  - 1) Pertama, berniat tayamum untuk melakukan shalat fardu;
  - 2) Kedua, mengusap muka dengan debu yang bersih, letakkan dua tangan padaa debu dan usapkan ke wajah;
  - 3) ketiga, mengusap dua tangan sampai sikut dengan debu yang bersih.Pernyataan di atas termasuk ....
  - a. tata cara tayamum
  - b. rukun tayamum
  - c. ketentuan diperbolehkannya tayamum
  - d. cara melakukan tayamum
9. Contoh dari hadask kecil adalah....
  - a. haid
  - b. nifas
  - c. buang air kecil
  - d. junub
10. Keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang menyebabkan ia tidak boleh shalat, membaca Qur'an, tawaf dan dapat di sucikan dengan wudhu atau tayamum , pernyataan tersebut adalah pengertian dari ....
  - a. najis
  - b. nifas
  - c. istinja
  - d. hadask

## II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

11. Bersih artinya ...
12. Hadas dibagi dua yaitu hadas ... dan hadas ...
13. tayamum dilakukan sebagai pengganti dari ...
14. Tayamum adalah bersuci menggunakan ...
15. tuliskan dua contoh hadas kecil adalah ...

## III. Jawablah pertanyaan berikut!

16. Jelaskan pengertian dari hadas kecil!
17. Jelaskan pengertian dari hadas besar!
18. Bagaimana cara menghilangkan hadas kecil?
19. Bagaimana cara menghilangkan hadas besar?
20. Apa yang sebaiknya kita lakukan ketika waktu shalat sudah masuk, tetapi tidak ada air untuk berwudhu?

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP  
INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN  
INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

BERSIH ITU SEHAT



MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

SEKOLAH : SD NEGERI SANTAKA

KELAS/SEMESTER : IV (EMPAT / GANJIL

NAMA GURU : YUNI APRIYANI, S.Pd.I

SD NEGERI SANTAKA  
KECAMATAN CIMANGGUNG KABUPATEN SUMEDANG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022





**Aspek Spiritual (KI-1)**

Tujuan Pembelajaran : Melalui obesrvasi peserta didik dapat mengikuti ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dengan benar. **(A1)**

No	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Saling membantu				Disiplin				Taat			
		MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT	MK	MB	MT	BT
1													
2													
3													
4													
5.													
dst													

Keterangan:

- MK : Membudaya (Jika peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (Jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MT : Mulai Terlihat (Jika peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT : Belum Terlihat (Jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

## Aspek Sosial (KI-2)

Tujuan Pembelajaran : Melalui observasi peserta didik dapat menampilkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat, infaq, dan sedekah sebagai implementasi Rukun Islam dengan benar **(A2)**

No	Nama Peserta Didik	Bersih			
		MK	MB	MT	BT
1					
2					
3					
4					
5					

Keterangan:

- MK : Membudaya (Jika peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MB : Mulai Berkembang (Jika peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).
- MT : Mulai Terlihat (Jika peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).
- BT : Belum Terlihat (Jika peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).



## ASPEK PSIKOMOTOR

### Rubrik unjuk kerja

Nama peserta didik : .....

Kelas : .....

Indikator : Melalui Number Head Together peserta didik dapat mendemonstrasikan tata cara bersuci dari hadas kecil (tayamum) sesuai ketentuan syari'at Islam dengan baik dan benar. (P2)

No	Kompetensi	Peroleh Skor				Skor
		4	3	2	1	
1	Peserta didik menunjukkan hafal bacaan niat tayamum					
2	Peserta didik menunjukkan hafal do'a tayamum					
3	Peserta didik mampu mempraktekan tayamum denga tertib					

### Kriteria Pensekoran :

- 1 = Jika peserta didik tidak mampu hafal bacaan niat tayamum, do'a tayamum mempraktekan tayamum denga tertib
- 2 = Jika peserta didik kurang mampu hafal bacaan niat tayamum, do'a tayamum mempraktekan tayamum denga tertib
- 3 = Jika peserta didik mampu dengan baik hafal bacaan niat tayamum, do'a tayamum mempraktekan tayamum denga tertib
- 4 = Jika peserta didik mampu dengan sangat baik hafal bacaan niat tayamum, do'a tayamum mempraktekan tayamum denga tertib

### Petunjuk penskoran

Skor yang diperoleh

X 100

Skor Maksimal

Mengetahui,  
Kepala SDN Santaka



OTING DARIAH, S.Pd. SD.  
NIP. 197005041991032011

Sumedang, 2 Desember 2021

Guru PAI dan Budi Pekerti



YUNI APRIYANI, S.Pd.II

NIP. -

